



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

**PERCEPTION OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (UMKM)
CONCERNING ACCOUNTING (Empirical Study in Sentajo Raya Subdistrict,
Kuantan Singingi Regency)**

Sri Wulandari

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.
Email : sriwulandariswd22@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze and see the perceptions of Micro, Small and Medium Enterprises actors about accounting, especially in Sentajo Raya District. The approach in this research is to use a descriptive approach. The population in this study was 976 MSMEs, and the sample taken was 100. In determining the sample size in this study, it was based on calculations using the Slovin formula. In this study, the sampling technique used was probability sampling with the technique taken, namely proportional sampling. The data analysis technique in this research is using qualitative descriptive analysis. Data were collected through distributing questionnaires to MSME players in Sentajo Raya District. The results of this study indicate that MSME actors, especially those in Sentajo Raya District, still do not understand and know accounting, of the 100 samples distributed only 32% understand simply about accounting and 68% do not understand accounting at all.

Keywords: Perception, UMKM, Accounting

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan melihat persepsi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi khususnya pada Kecamatan Sentajo Raya. Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 976 UMKM, dan sampel yang diambil adalah sebesar 100. Dalam menetapkan besarnya sampel (sample size) pada penelitian ini didasarkan pada perhitungan menggunakan rumus Slovin. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling dengan teknik yang diambil yaitu proportional sampling. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM pada Kecamatan Sentajo Raya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM khususnya yang ada di Kecamatan Sentajo Raya masih belum memahami dan mengetahui akuntansi, dari 100 sampel yang disebarkan hanya 32% yang memahami secara sederhana tentang akuntansi dan 68% yang tidak memahami akuntansi sama sekali.

Kata Kunci: Persepsi, UMKM, Akuntansi



1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu entitas pelaku ekonomi yang eksistensinya memiliki dominasi terhadap perekonomian bangsa, baik diperkotaan maupun pedesaan. Apalagi dengan semakin sering terjadinya intensitas krisis ekonomi, baik yang diakibatkan oleh krisis moneter dan krisis global, sehingga sektor UMKM menjadi solusi dalam mempertahankan ketahanan ekonomi bangsa terutama bagi rakyat kecil atau rakyat kebanyakan.

Akuntansi merupakan kunci indikator kinerja usaha. Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan pengelolaan usaha. Informasi-informasi tersebut memungkinkan para pelaku UMKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi area-area permasalahan yang mungkin timbul, kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu. Tanpa informasi akuntansi, masalah-masalah yang disediannya dapat dihindari atau dipecahkan justru menjadi penyebab kebangkrutan usaha tersebut. Untuk itu penting sekali bagi pengusaha untuk dapat membaca dan menafsirkan informasi akuntansi.

Masalah utama pada UMKM adalah dalam pengelolaan laporan keuangannya. Kecendrungan dalam pengelolaan keuangan usaha yang cukup sederhana, dalam menyajikan laporan keuangan UMKM seringkali mengabaikan prinsip-prinsip dalam penyajian laporan keuangan. Kebanyakan pada UMKM, pengelola tidak membiasakan untuk mencatat transaksi keuangan, pembukuan, dan lain sebagainya dengan baik dan tertib.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk penelitian dalam bentuk karya tulis dengan judul “Persepsi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Tentang Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi)”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Persepsi

Menurut Widayatun (2009:13) “Persepsi adalah proses mental yang terjadi pada diri manusia yang akan menunjukkan bagaimana kita melihat, mendengar dan merasakan serta meraba (kerja indra) disekitar kita”.

2.1.2 Pentingnya Persepsi

Pentingnya persepsi yaitu persepsi menggambarkan dasar dari perilaku individu, persepsi membentuk dan mengubah perilaku, mengevaluasi dan menilai suatu objek, sebagai suatu hasil dari proses stimulus lingkungan menuju perhatian dan seleksi, untuk kemudian ditafsirkan, memperkirakan dan membentuk kecocokan antara individu dengan objek persepsi.

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Leavitt dalam Rosyadi (2001:71), menyatakan persepsi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pelaku persepsi, target/objek dan situasi. Pelaku persepsi yaitu penafsiran individu terhadap suatu objek sangat dipengaruhi karakteristik pribadi dari persepsi individu tersebut. Karakteristik pribadi yang relevan mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu, dan pengharapan.

2.1.4 Pengertian Usaha Mikro, kecil dan Menengah



Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya dalam 2 tahun berturut-turut (SAK EMKM, 2018:1).

2.1.5 Kelebihan dan Kelemahan UMKM

Kelebihan UMKM :

1. Fleksibilitas Operasional
2. Dengan tidak adanya hirarki pengorganisasian dan kontrol dalam UMKM, produk-produk dan ide-ide baru dapat dirancang, digarap, dan diluncurkan dengan segera
3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)
4. Masalah Bahan Baku
5. Keterbatasan Teknologi

Kelemahan UMKM :

1. Kesulitan pemasaran
2. Keterbatasan *financial*
3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)
4. Masalah Bahan Baku
5. Keterbatasan Teknologi

2.1.6 Peluang UMKM

1. UMKM dapat bertahan pada saat terjadinya krisis moneter, karena UMK tidak tergantung pada modal yang tinggi dan modal asing serta produk yang dihasilkan UMKM mampu menembus pasar internasional sehingga UMKM dapat meningkatkan pendapatan nasional.
2. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia, dengan cara menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat.
3. UMKM berperan dalam memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat, proses pemerataan, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta mampu mewujudkan stabilitas nasional.
4. UMKM merupakan usaha yang memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha berskala besar.
5. UMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia.

2.1.7 Tantangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Tantangan dari internal
 - a. Modal
 - b. Sumber daya manusia (SDM)
 - c. Hukum
 - d. Akuntabilitas
2. Tantangan dari eksternal
 - a. Infrastruktur
 - b. Akses



2.1.8 Pengertian Akuntansi

Menurut Sumarsan (2013:1) menjelaskan bahwa akuntansi suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.9 Tujuan Akuntansi

Tujuan akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan. Untuk mempersiapkan laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh pimpinan, manajer, pengambilan kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya seperti pemegang saham, kreditur atau pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan istilah pembukuan.

2.1.10 Kegunaan Akuntansi dan Pemakai Informasi Akuntansi

- i. Bagi pihak di dalam perusahaan (*internal user*):
 - a. Manajer atau Pimpinan Perusahaan
 - b. Para pekerja/Karyawan/Serikat karyawan
- ii. Pihak di luar perusahaan (*external user*)
 - a. Investor dan calon investor, pemilik perusahaan (*investor*)
 - b. Kreditur atau calon kreditur
 - c. Pemerintah

Kelompok masyarakat tertentu

2.1.11 Pengertian Laporan Keuangan

Munawir (2010:2) menyatakan laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut.

2.1.12 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan (*stakeholders*). Oleh sebab itu, untuk memenuhi tujuan tersebut, penyusunan laporan keuangan harus disusun sesuai standar umum yang berlaku, agar dapat memenuhi kebutuhan semua pihak pengguna laporan keuangan.

2.1.13 Bentuk Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Akuntansi (SAK EMKM)

- a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut : kas, dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, ekuitas.

- b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut: pendapatan, beban keuangan, beban pajak.

- c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat: suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting

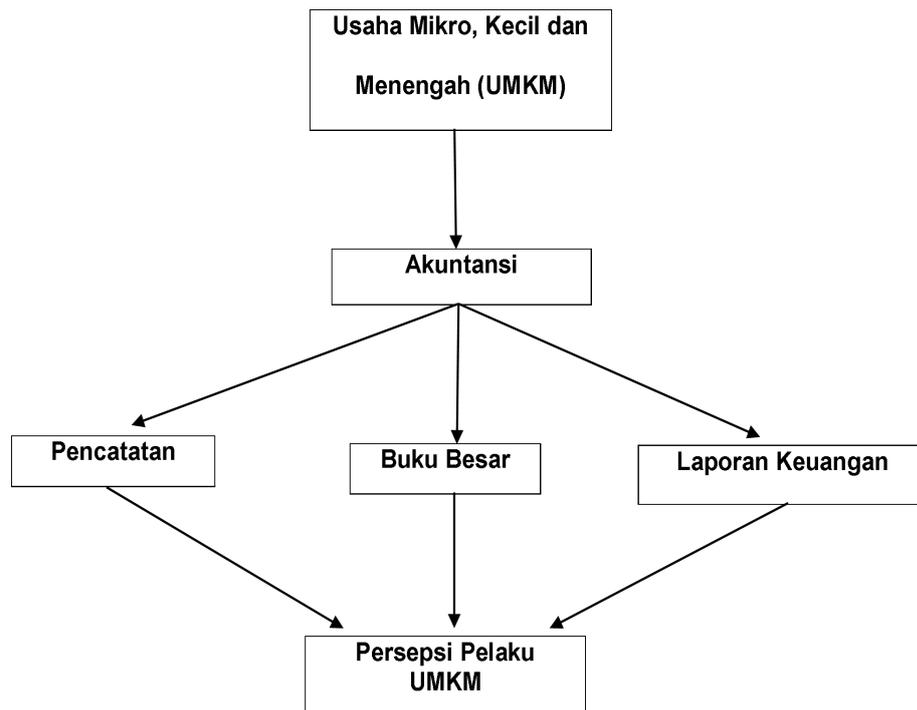


dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2.1.14 Manfaat Akuntansi Bagi Pengusaha UMKM

1. Untuk Mengetahui Kondisi Usaha
2. Membantu pelaku UMKM dalam mendapatkan kredit pinjaman
3. Mengontrol Keuangan Bisnis
4. Menentukan Target Selanjutnya

2.1.15 Kerangka Pemikiran



Sumber : Erra Fazira (2018)



iii. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menyebarkan kuesioner kepada para pelaku, dari hasil kuesioner tersebut kemudian penulis menganalisis hasil kuesioner para pelaku UMKM untuk melihat bagaimana persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi. Dimana persepsi dalam penelitian ini dilihat dari umur, pendidikan, dan lama membuka usaha.

3.2 Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Sentajo Raya.

3.3 Defenisi Operasiona Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Item
Persepsi Tentang Akuntansi	Persepsi adalah bagaimana cara seseorang melihat, menggambarkan atau menginterpretasikan sebuah objek, peristiwa, serta manusia. Orang-orang akan berperilaku sesuai dengan persepsi yang mereka miliki (Ihsan, 2008) .	Pencatatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan bukti transaksi 2. Membantu catatan usaha 3. Pencatatan dalam bentuk jurnal 4. Mencatat transaksi sesuai dengan ketentuan akuntansi (Erra Fazira, 2018)
		Buku Besar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat buku besar 2. Kemampuan membuat buku besar (Erra Fazira, 2018)
		Pemahaman tentang laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan keuangan 2. Membuat laporan keuangan setiap bulannya 3. Pengetahuan tentang laporan keuangan (Erra Fazira, 2018)
		Pemahaman tentang akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan dasar akuntansi 2. Menerapkan akuntansi dalam menjalankan usaha 3. Antara kepentingan usaha dan pribadi (Erra Fazira, 2018)



3.4 *Populasi dan sampel Populasi*

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) binaan Dinas Koperasi dan UMKM pada Kecamatan Sentajo Raya.

<i>Populasi</i>	<i>Jumlah</i>
<i>Mikro</i>	909
<i>Kecil</i>	62
<i>Menengah</i>	5
<i>Total</i>	976

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden pelaku UMKM di Kecamatan Sentajo Raya.

<i>Sektor Usaha</i>	<i>Distribusi dan Jumlah Sampel</i>
<i>Mikro</i>	$\frac{909}{976} \times 100 = 93,13 = 93$
<i>Kecil</i>	$\frac{62}{976} \times 100 = 6,35 = 6$
<i>Menengah</i>	$\frac{5}{976} \times 100 = 0,51 = 1$
<i>Jumlah</i>	100

3.5 *Jenis Dan Sumber Data*

Berdasarkan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 2011:147). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesoner ke pada beberapa pelaku UMKM.
2. Data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2011:147).

3.6 *Teknik Analisis Data*

Teknis analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (I Made Winartha, 2006:155). Data kuesioner dalam penelitian merupakan data primer, yaitu turun kelapangan dan melihat langsung para pelaku UMKM. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2015:246).

3.7 Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapannya dari analisa data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperlukan, data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebarakan kepada para pelaku UMKM Kecamatan Sentajo Raya, serta dokumentasi yang dibutuhkan.
2. Proses analisis data dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting. Yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul.
3. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat.
4. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.
5. Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang dianalisis.
6. Memberikan saran terhadap aspek-aspek yang perlu diperbaiki.



4.1 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Deskripsi Responden

Pengumpulan data pada penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada pengelola UMKM di Kecamatan Sentajo Raya. Total kuesioner yang dibagikan adalah 100 kuesioner (100%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Jumlah Responden dan Tingkat Pengembalian

Keterangan	Jumlah	Skor
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang kembali	100	100%
Kuesioner yang dapat diolah	100	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer.

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	40	40%
Perempuan	60	60%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah)



Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
<21	0	0%
21-30	12	12%
31-40	21	21%
40-50	32	32%
>50	35	35%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Skor
Tidak Sekolah	0	0%
SD	18	18%
SLTP	16	16%
SLTA	41	41%
Perguruan Tinggi	25	25%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Membuka Usaha

Lamanya Usaha	Jumlah	Skor
5-10 th	35	35%
10-15 th	34	34%
15-20 th	14	14%
20-25 th	13	13%
>25 th	4	4%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)



Tabel 4.6
Omset Pertahun

Kriteria	Jumlah	Skor
<Rp 300.000.000	93	93%
Rp 300.000.000-2.500.000.000	6	6%
>Rp 2.500.000.000	1	1%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana Persepsi UMKM tentang Akuntansi. Sehingga untuk mendeskripsikannya diperoleh dari hasil jawaban para pelaku UMKM dalam bentuk kuesioner.

Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yaitu berupa pertanyaan dan penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tentang fakta- fakta dan sifat-sifat objek tanpa membuat prediksi atau mencari pemecahan masalah yang dalam objek tersebut. Penelitian ini adalah Persepsi UMKM tentang Akuntansi di Kecamatan Sentajo Raya.

1. Indikator: Pencatatan

Tabel 4.7
Mengumpulkan Bukti Transaksi

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	34	34%
Tidak	66	66%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Tabel 4.8
Membuat Catatan Usaha

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	29	29%
Tidak	71	71%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)



Tabel 4.9
Pencatatan Dalam Bentuk Jurnal

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	32	32%
Tidak	68	68%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Tabel 4.10
Mengetahui tentang Fungsi dari Jurnal

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	23	23%
Tidak	77	77%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Tabel 4.11
Melakukan Pencatatan yang Sesuai Akuntansi

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	19	19%
Tidak	81	81%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

2.

Indikator: Buku Besar

Tabel 4.12
Membuat Buku Besar

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	34	34%
Tidak	66	66%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)



Tabel 4.13
Mengetahui Akun yang Ada di Buku Besar

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	38	38%
Tidak	62	62%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Tabel 4.14
Mampu Membuat Buku Besar Sesuai Akuntansi

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	25	25%
Tidak	75	75%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Tabel 4.15
Mengetahui Tentang Format Buku Besar Sesuai Akuntansi

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	26	26%
Tidak	74	74%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Tabel 4.16
Mengetahui Cara Mengelompokkan Transaksi ke Buku Besar

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	26	26%
Tidak	74	74%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)



3. **Keuangan**

Indikator: Pemahaman Tentang Laporan

Tabel 4.17
Membuat Laporan Keuangan

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	39	39%
Tidak	61	61%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Tabel 4.18
Membuat Laporan Keuangan Sesuai Akuntansi

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	23	23%
Tidak	77	77%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Tabel 4.19
Mengetahui Tentang Laporan Keuangan Sesuai Akuntansi

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	18	18%
Tidak	82	82%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Tabel 4.20
Mengetahui Apa Saja Laporan Keuangan dalam Akuntansi

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	16	16%
Tidak	84	84%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)



Tabel 4.21
Mengetahui Cara Menyusun Laporan Posisi Keuangan

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	24	24%
Tidak	76	76%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Tabel 4.22
Mengetahui Cara Menyusun Laporan Laba Rugi

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	37	37%
Tidak	63	63%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Tabel 4.23
Mengetahui Cara Menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	19	19%
Tidak	81	81%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)



Tabel 4.24
Memiliki Kemampuan Dasar Akuntansi

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	50	50%
Tidak	50	50%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Tabel 4.25
Menerapkan Akuntansi dalam Menjalankan Usaha

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	38	38%
Tidak	62	62%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Tabel 4.26
Menerapkan Akuntansi dalam Kepentingan Usaha dan Pribadi

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	37	37%
Tidak	63	63%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Tabel 4.27
Pernah Belajar (mengikuti pelatihan) Tentang Akuntansi

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	30	30%
Tidak	70	70%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)



Tabel 4.28
Apakah Penting Untuk Memahami Akuntansi dalam Mengelola Usaha

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	45	45%
Tidak	55	55%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Tabel 4.29
Merasa Terbantu dengan Menerapkan Akuntansi dalam Berusaha

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	45	45%
Tidak	55	55%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Tabel 4.30
Mengalami Kesulitan Dalam Menerapkan Akuntansi

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	59	59%
Tidak	41	41%
Total	100	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

4.3

Pembahasan

Berdasarkan hasil survei yang mungkin menyebabkan mereka tidak memahami akuntansi, yaitu :

1. Persepsi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tentang akuntansi pada UMKM yang ada di Kecamatan Sentajo Raya ditinjau dari aspek pencatatan menunjukkan bahwa para pelaku UMKM sebagian besar tidak mengumpulkan bukti transaksi, tidak membuat catatan usaha, tidak melakukan pencatatan dalam bentuk jurnal, tidak mengetahui fungsi dari jurnal, dan tidak melakukan pencatatan yang sesuai dengan akuntansi.
2. Persepsi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tentang akuntansi pada UMKM yang ada di Kecamatan Sentajo Raya ditinjau dari aspek buku besar menunjukkan bahwa para pelaku



UMKM sebagian besar tidak membuat buku besar, tidak mengetahui akun yang ada di buku besar, tidak mampu membuat buku besar yang sesuai dengan akuntansi, tidak mengetahui tentang format buku besar yang sesuai dengan akuntansi, dan tidak mengetahui cara mengelompokkan transaksi ke dalam buku besar.

3. Persepsi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tentang akuntansi pada UMKM yang ada di Kecamatan Sentajo Raya ditinjau dari aspek pemahaman tentang laporan keuangan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM tidak membuat laporan keuangan, tidak membuat laporan keuangan sesuai dengan akuntansi, tidak mengetahui tentang laporan keuangan yang sesuai dengan akuntansi, tidak mengetahui apa saja laporan keuangan dalam akuntansi, tidak mengetahui cara menyusun laporan posisi keuangan, tidak mengetahui cara menyusun laporan laba rugi, tidak mengetahui cara menyusun catatan atas laporan keuangan.
4. Persepsi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tentang akuntansi pada UMKM yang ada di Kecamatan Sentajo Raya ditinjau dari aspek pemahaman tentang akuntansi menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM tidak memiliki kemampuan dasar akuntansi, hal ini disebabkan oleh faktor lama membuka usaha yang mayoritasnya selama kurang lebih 5-10 tahun yaitu sebesar 35%. Para pelaku UMKM lebih mengutamakan pengalaman dibandingkan dengan harus mempelajari akuntansi. Dilihat dari tabel pemahaman akuntansi hanya 38% dan tidak memahami 62%. Ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM sudah terbiasa dengan menjalankan usaha berdasarkan pengalaman dan sudah terbiasa dengan kegiatan usaha yang biasa saja dibandingkan harus memahami akuntansi.
5. Para pelaku UMKM juga tidak menerapkan akuntansi dalam menjalankan usahanya, tidak menerapkan akuntansi dalam kepentingan usaha dan pribadi, para pelaku UMKM sering kali mencampur uang usaha dengan pribadi, tanpa melakukan pencatatan pada laporan keuangan terlebih dahulu.
6. 70% para pelaku UMKM tidak pernah belajar (mengikuti pelatihan) tentang akuntansi, sedangkan 30% mengaku pernah mengenal akuntansi ketika duduk dibangku SMA.
7. Meskipun 45% pelaku UMKM menganggap penting untuk memahami akuntansi dalam mengelola usaha, namun mereka tidak sepenuhnya dapat menerapkan akuntansi tersebut diakibatkan terlalu sulit dimengerti dalam praktiknya. Para pelaku UMKM merasa terbantu dengan adanya akuntansi, namun mereka mengaku mengalami kesulitan dalam menerapkan akuntansi dalam kegiatan usahanya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa kesimpulan dari hasil pembahasan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

1. Persepsi para pelaku UMKM tentang akuntansi dalam kegiatan usahanya ini dapat dikatakan bahwa mereka tidak mengetahui dan tidak menerapkan dalam menjalankan usahanya. Hanya 32% yang memahami secara sederhana tentang akuntansi dan 68% yang tidak memahami akuntansi sama sekali. Para pelaku UMKM lebih mengutamakan pengalaman mereka dibandingkan harus mempelajari akuntansi.
2. Persepsi para pelaku UMKM tentang pencatatan juga dapat dikatakan bahwa mereka tidak melakukan pencatatan transaksi. Mereka lebih suka melakukannya dengan cara mengingat saja dari pada harus melakukan pencatatan atau pembukuan.
3. Tingkat pendidikan, usia dan lama membuka usaha menunjukkan tidak adanya perbedaan pendapat dalam hal persepsi tentang akuntansi yang dilihat dari hasil jawaban para UMKM.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis sistem informasi akuntansi penggajian pegawai pada SMP Satu Atap Serosah”. Selanjutnya penulis bershalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini. Adapun Penulisan skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kuantan Singingi.
3. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kuantan Singingi juga selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberi kesempatan dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Diskhamarzaweny, SE., MM selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberi kesempatan dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kedua Orang tua yang tidak pernah luput memberikan doa, motivasi dan semangat, sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam kuliah dan menimba ilmu dikampus.
7. Seluruh teman-teman Akuntansi kelas akuntansi B angkatan 2016 yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, Terimah kasih atas semangat dan kerja samanya.
8. Semua peserta yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung. Penulis hanya mampu mengucapkan terimah kasih banyak.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Daftar Pustaka

Buku :

- Belkoui, Ahmed Riahi.2000.*Teori Akuntansi*.Salemba 4, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri.2012.*Teori Akuntansi*, Ed Revisi, cet.12.Jakarta.Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2018.*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*.Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia.2008.*Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Sujarweni,V.Wiratna.2020.*Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)*.Bantul, Yogyakarta.PT.Pustaka Baru.

Skripsi & Jurnal :

- Astiani,Yuli.2017.*Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan, Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*.Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ekonomi.
- Badria,Nuril & Nur Diana.2018.*Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM se-Malang)*.Universitas Islam Malang.
- Fazira,Erra.2018.*Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tentang Akuntansi (Studi Pada Kasus UMKM Kec. Tanjung Balai Selatan)*.Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Janrosl,Viola Syukrina E.2018.*Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Lporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM*.Universitas Putra Batam.
- Khidir,Mohammad.2013.*Persepsi Para Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Terhadap Penerapan Akuntansi di Desa Kinovaro, Kabupaten Sigi*.Universitas Tadulako.
- Mansyur & Dwi Indah Pratiwi.2012.*Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Atas Penggunaa Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada UMKM Mitra Binaan PT.Telkom Indonesia, Tbk, WilayahVII KTI)*.Universitas Hasanuddin.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Permatasari, Nurul Utami. 2015. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.*

Putri, Aning Kesuma & Dewi Anggraini. 2016. *Persepsi Pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penerapan Akuntansi di Kota Lubuk Linggau.* STIE MURA Lubuklinggau.

Saragih, Fitriani & Hafsah. 2014. *Analisis Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Penerapan Akuntansi (Studi Kasus UKM Grosir Bahan Produk di Medan Marelan).* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Setyawati, Yuli & Sigit Hermawan. 2014. *Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Atas Penyusunan Laporan Keuangan.* Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Sofiah. 2014. *Persepsi Pengusaha UMKM Keramik Dinoyo Atas Informasi Akuntansi Berbasis ETAP.* STIE Asia Malang, Vol.8, No.1.

Wati, Evi Emilia. 2011. *Persepsi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah) Terhadap Penerapan Akuntansi.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Dokumen:

Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi. *Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Kuantan Singingi.* 2018. *Data Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.*

_____. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.* Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.